

**ARTIKEL**

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI  
TERHADAP KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SISWA KELAS XI SMA  
PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Oleh:**

**WINDA DWI ALIFIA**

**13.1.01.01.0072**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
- 2. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**



## SURATPERNYATAAN

### ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018

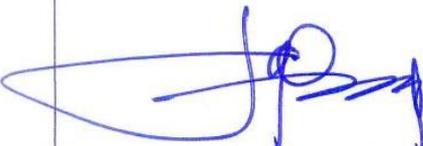
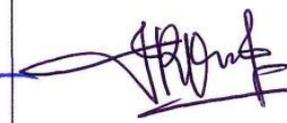
**Yang bertanda tangan dibawahini:**

Nama Lengkap : Winda Dwi Alifia  
 NPM : 13.1.01.01.0072  
 Telepon/HP : 082112144956  
 Alamat Surel (Email) :winda20alifia@gmail.com  
 Judul Artikel :PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
 TEKNIK DISKUSI TERHADAP KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SISWA KELAS  
 XI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018  
 Fakultas – Program Studi :FKIP. BIMBINGAN DAN KONSELING  
 Nama Perguruan Tinggi :UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
 Alamat PerguruanTinggi :Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29-01-2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	 Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi NIDN. 0728038306	 Winda Dwi Alifia NPM. 13.1.01.01.0072

---

---

## PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SISWA KELAS XI SMA PAWYATAN DAHAKEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

---

---

**Winda Dwi Alifia**

**13.1.01.01.0072**

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: [winda20alifia@gmail.com](mailto:winda20alifia@gmail.com)

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. dan Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih banyak siswa di Sma Pawyatan Daha Kediri yang memiliki masalah komunikasi antar pribadi dikarenakan kondisi siswa sendiri yang kurang memahami pentingnya komunikasi. Perilaku tersebut bila siswa mengalami kegagalan dalam melakukan komunikasi dengan orang lain ia akan menjadi agresif. maka dari itu diperlukan cara untuk membantu permasalahan siswa dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah cara penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI Sma Pawyatan Daha Kediri yang berjumlah 147. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket *pretest* dan *posttest* komunikasi antar pribadi. Teknik analisa data menggunakan *paired sampel t-test* dan dibantu dengan menggunakan *SPSS 16 for Windows*. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9.383 > 2.052$ ) dan diketahui taraf signifikan sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap komunikasi antar pribadi siswa kelas XI-IPA2 Sma Pawyatan Daha Kediri tahun ajaran 2017/2018. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui tindakan pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat ditemukan langkah-langkah yang tepat untuk penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan komunikasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi guru BK di harapkan dapat memberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa (2) Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan masukan yang tepat untuk menumbuhkan komunikasi yang baik dan benar yang nantinya berguna untuk masa depan yang lebih baik.

**KataKunci:** diskusi kelompok, komunikasi antar pribadi

## I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, hubungan dengan manusia lain tidak lepas dari rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitarnya. Dalam rangka mengetahui gejala di lingkungannya ini menuntut manusia untuk berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat, seseorang akan terisolasi jika tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain

Siswa merupakan bagian dari masyarakat dituntut dapat berkomunikasi dengan orang lain di lingkungan dimana siswa berinteraksi. Lingkungan yang dimaksud adalah sekolah. Karena hampir sebagian waktu siswa, banyak digunakan untuk berinteraksi di sekolah. Tugas siswa di sekolah yaitu belajar, dengan belajar siswa akan memperoleh perubahan yang positif dan dapat berkembang secara optimal serta siap melaksanakan peranannya dimasa yang akan datang.

Setiap individu atau siswa ketika menempuh Sekolah Menengah Atas dihadapkan pada interaksi, baik interaksi dengan guru maupun teman sebaya. Interaksi

berupa komunikasi langsung merupakan hal yang sering digunakan.

Siswa tersebut akan mudah dalam menjalani aktifitas disekolah dan menunjang dalam prestasi, tetapi siswa yang merasa kesulitan akan menemui kendala dalam meraih prestasi di sekolah. Padahal dalam berkomunikasi pada tahap sekolah boleh dibilang baik atau penting karena untuk menunjang prestasinya ke depan. Selain itu siswa yang pandai berkomunikasi akan mempunyai hubungan baik dengan guru maupun temannya.

Komunikasi antar siswa adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa, baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan. Secara sempit komunikasi antar pribadi diartikan sebagai pesan yang dikirimkan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud untuk mempengaruhi tingkah laku orang itu.

Menurut Effendy (1986) komunikasi antar pribadi:

Mengemukakan bahwa pada hakikatnya komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara seorang komunikator

dengan seorang komunikan”. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubung prosesnya yang dialogis.

Komunikasi antar pribadi mempunyai dampak yang cukup besar bagi kehidupan siswa.

Menurut Vance Packard (dalam Budiman 2011):

Bila seseorang mengalami kegagalan dalam melakukan komunikasi dengan orang lain ia akan menjadi agresif, senang berkhayal, sakit fisik, mental dan ingin melarikan diri dari lingkungannya (*Filgt Syndrome*)”.

Komunikasi antar pribadi sangat penting bagi kebahagiaan hidup kita. “Johnson (dalam Supraktiknya, 1995) menunjukkan komunikasi antar pribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita”. Identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain, secara sadar maupun tidak sadar kita mengamati, memperhatikan dan mencatat dalam hati semua tanggapan yang diberikan oleh orang lain terhadap diri kita.

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa sulit berkomunikasi dengan lingkungannya, dalam hal ini adalah guru dan teman-temannya. Faktor-

faktor tersebut antara lain: kepribadian, lingkungan, masalah yang dihadapi, dan sebagainya. Dalam realitasnya, masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tidak semuanya dapat diatasi oleh guru-guru yang mengajarnya. Hal ini dikarenakan guru dalam kapasitasnya sebagai pengajar, saat ini sudah terlalu banyak diberikan tugas berat dalam membantu dan membina siswanya agar mampu menguasai materi yang dipelajarinya. karena apabila permasalahan ini tidak diselesaikan secepatnya akan banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Salah satu cara yang sudah dirintis di sekolah-sekolah adalah dengan membentuk sebuah kegiatan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok ini telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang efektif antara sekolah dan siswa dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi di sekolah.

Dalam pelaksanaannya bimbingan kelompok mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu belajar di sekolah, bimbingan kelompok di sekolah secara garis besar bertujuan agar siswa mencapai tingkat

perkembangan yang optimal sesuai dengan minat dan bakat serta dapat mengatasi segala kesulitan yang dihadapi agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai prestasi belajar yang baik, termasuk berkaitan dengan masalah komunikasi. Salah satu teknik dalam bimbingan kelompok adalah diskusi kelompok. Diskusi kelompok merupakan suatu teknik bimbingan kelompok yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dalam suatu kelompok. Dalam diskusi tersebut diharapkan setiap siswa secara aktif mengambil bagian untuk mengemukakan pendapat ataupun pengalaman-pengalamannya sehingga siswa yang lain dalam kelompok tersebut dapat mengambil manfaat dari pendapat dan pengalaman yang dikemukakan oleh temannya.

Berdasarkan hasil observasi ketika saya PPL di SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI menunjukkan bahwa berkaitan dengan proses interaksi anak disekolah yaitu kesulitan dalam berkomunikasi. Hal itu dapat dilihat dari siswa yang bicara kepada temannya maupun

pada gurunya. Dan anak yang sering diam dikelas, padahal saat tersebut merupakan diskusi kelas. Hal-hal tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan anak dalam berkomunikasi meskipun terdapat siswa juga yang memiliki kemampuan lebih dari pada yang lainnya.

Menurut Sukadi (dalam respati 2015) :

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun belajar”, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Dari uraian diatas, peneliti menilai bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok cocok untuk digunakan sebagai treatment dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa kelas XI, berdasarkan penjabaran latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Terhadap Komunikasi Antar Pribadi Siswa

Kelas XI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI”.

di bawah windows 8.0 untuk mempermudah perhitungan.

a. Uji Normalitas

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan designs one group pretest posttest design(satu kelompok pretest-posttest). Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI ipa-2 yang berjumlah 28 siswa dari populasi 147 siswa kelas XI di SMA PAWYATAN DAHA Kediri. Instrumen penelitian ini menggunakan skala angket komunikasi antar pribadi. Analisis data dilakukan melalui analisis hipotesis yang akan di uji dengan statistik inferensial. Komunikasi antar pribadi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dihitung dengan t-test. Ttest digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal	Mean	,0000000
Parameter	Std.	10,680847
s <sup>a,b</sup>	Deviation	,01
Most	Absolute	,125
Extreme	Positive	,074
Difference	Negative	-,125
s		
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.022	6	12	.141

Hasil uji homogenitas diatas dengan melalui program SPSS. 16.0 dengan nilai signifikan 0.141 > 0.05 maka distribusi data adalah homogen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi pengujian data pretest dan posttest pada penelitian ini mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-test. Dalam penelitian ini menggunakan spss 16.0

c. Uji Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Terhadap Komunikasi Antar Pribadi Siswa

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest – Posttest	19.571	11.030	2.084	23.848	15.294	9.389	27	.000

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  adalah sebesar 9.389. Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk derajat kebebasan (dk) 27 adalah sebesar 2,052 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.383 lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  yakni 2.052. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan derajat kebebasan (dk) 27 pada taraf signifikan 5%(0.05). Hasil tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap komunikasi antar pribadi siswa.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Budiman, Amin (2011). *Peranan bimbingan dan konseling terhadap komunikasi*

*interpersonal siswa disekolah*. Diperoleh tanggal 14 november 2016, dari (<http://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/2011/03/85>)

Efendi,(1986). *Komunikasi Antar Pribadi*.(online) tersedia <http://umaranita.blogspot.co.id/2013/02/komunikasi-antar-pribadi.htm/?m=1>

Johnson, (1995). *Komunikasi Antar Pribadi*. Jogjakarta : PT. Kanisius

Respati, Ardiatma Rio. 2015. *Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi melalui bimbingan kelompok dengan teknik permainan kerjasama pada siswa kelas XI Matematika Dan Sains 2 di SMA MUNTILAN*.Skripsi(tidak diterbitkan). Semarang : Universitas Negeri Semarang (<http://scholar.google.com>) diakses tanggal 14 November 2016